

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1. *Digital Banking*

Menurut Penyelenggaraan *Digital Branch* Bank Umum oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Layanan perbankan digital adalah layanan atau kegiatan perbankan dengan menggunakan sarana elektronik atau digital milik Bank, melalui media digital milik calon nasabah dan/atau nasabah Bank, yang dilakukan secara mandiri. Hal ini memungkinkan calon nasabah dan/atau nasabah Bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, registrasi, pembukaan rekening, transaksi perbankan, dan penutupan rekening, termasuk memperoleh informasi lain dan transaksi di luar produk perbankan, antara lain nasihat keuangan (*financial advisory*), investasi, transaksi sistem perdagangan berbasis elektronik (*e-commerce*), dan kebutuhan lainnya dari nasabah Bank.

Manfaat utama dari manfaat digital adalah (Dias *et al.*, 2012; Sharma, 2017):

- 1) Efisiensi bisnis. Tidak hanya *platform* digital meningkatkan interaksi dengan pelanggan dan memberikan kebutuhan lebih cepat, juga menyediakan metode untuk membuat fungsi internal lebih efisien.
- 2) Penghematan biaya. Salah satu kunci bagi bank untuk memotong biaya adalah aplikasi otomatis yang menggantikan tenaga kerja manual yang berlebihan. Pemrosesan bank tradisional mahal, lambat dan rentan terhadap kesalahan manusia (Dias *et al.*, 2012).
- 3) Peningkatan daya. Solusi digital membantu mengelola daftar pemasaran, memungkinkan bank untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan konsumen yang mengerti teknologi.

4) Kelincahan yang lebih besar. Penggunaan otomatisasi dapat mempercepat proses eksternal dan internal, yang keduanya dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Menyusul jatuhnya pasar keuangan pada 2008, peningkatan penekanan diberikan pada manajemen risiko. Alih-alih bank mempekerjakan dan melatih profesional manajemen risiko, perangkat lunak manajemen risiko mungkin mendeteksi dan merespons perubahan pasar lebih cepat daripada profesional berpengalaman sekalipun.

5) Keamanan yang ditingkatkan. Semua bisnis besar atau kecil menghadapi semakin banyak ancaman *cyber* yang dapat merusak reputasi. Pada bulan Februari 2016, *Internal Revenue Service* mengumumkan telah diretas tahun sebelumnya, seperti yang dilakukan beberapa perusahaan teknologi besar. Bank dapat memanfaatkan lapisan keamanan ekstra untuk melindungi data.

Di sisi lain, digitalisasi perbankan tidak hanya memangkas arus administrasi bank, namun konsekuensinya terhadap sejumlah pekerjaan yang biasanya dikerjakan oleh karyawan, kini diselesaikan secara digital dan perangkat lunak dengan waktu yang lebih cepat dan efisien. Produk *digital banking* memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja, menandakan kebutuhan bank akan karyawan yang bertatap muka dengan nasabah semakin sedikit. Mulai terealisasinya kantor cabang tanpa karyawan, nasabah hanya akan dilayani oleh layar monitor.

Adanya perubahan tuntutan kerja dan penyesuaian organisasi, bank harus mengikuti perubahan bisnis, dan tentu adanya perubahan komposisi organisasinya. Perubahan yang dimaksud termasuk hilangnya sejumlah pekerjaan lama seperti *frontliner* dan munculnya beberapa jenis pekerjaan baru seperti *programmer* dan teknisi. Perbankan semakin banyak menggunakan kecerdasan buatan, robot, dan *natural language processing* (kemampuan komputer memahami

bahasa manusia) membuat banyak proses jadi lebih mudah yang akan menggantikan tenaga manusia di *back office*.

2.1.2. Laporan Keuangan

Pada setiap akhir usaha, setiap perusahaan atau lembaga menyusun laporan keuangan yang selanjutnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Kasmir (2014:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

Menurut Kasmir (2014:10), secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Berikut beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada saat periode tertentu;
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;

- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan;
- 8) Informasi keuangan lainnya.

Kasmir (2014:28), menyebutkan ada lima yang termasuk ke dalam unsur atau komponen laporan keuangan:

- 1) Neraca, yaitu laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
- 2) Laporan laba rugi, yaitu laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 3) Laporan perubahan modal laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.
- 4) Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.
- 5) Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

2.1.3. Analisis Perbandingan Komprehensif

Analisis laporan keuangan perusahaan menurut Sukamulja (2019:227), dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan data *time series* (antar-waktu) maupun membandingkan dengan data keuangan perusahaan sejenis (*peers*). Dalam penelitian ini analisis yang akan digunakan adalah analisis antar-waktu. Analisis antar-waktu dapat dilakukan dengan *common size*, analisis tren, dan analisis rasio.

Laporan keuangan *common size* adalah laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk persentase. Laporan posisi keuangan *common size* disajikan dalam persentase terhadap total asset, sedangkan laporan

laba rugi disajikan dalam persentase terhadap total laba bersih (Sukamulja, 2019:231).

Analisis tren dalam laporan keuangan adalah analisis yang digunakan untuk melihat kecenderungan atau tendensi dari data laporan keuangan perusahaan. Kecenderungan naik atau turun akan menjadi tanda perubahan kondisi keuangan perusahaan sekaligus digunakan untuk mengestimasi kondisi keuangan di masa yang akan datang (Sukamulja, 2019:234).

Alat analisis lain untuk melakukan analisis antar-waktu adalah analisis rasio. Analisis rasio adalah analisis terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan perusahaan terdiri atas rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, efisiensi, dan nilai pasar perusahaan (Sukamulja, 2019:237). Dalam penelitian ini analisis rasio yang akan digunakan adalah rasio profitabilitas.

2.1.4. Profitabilitas

Menurut Munawir, (2014:33) definisi profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba dan/atau neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. (Hery, 2016:192)

2.2 Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, mengungkapkan hasil dengan judul, sampel, dan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

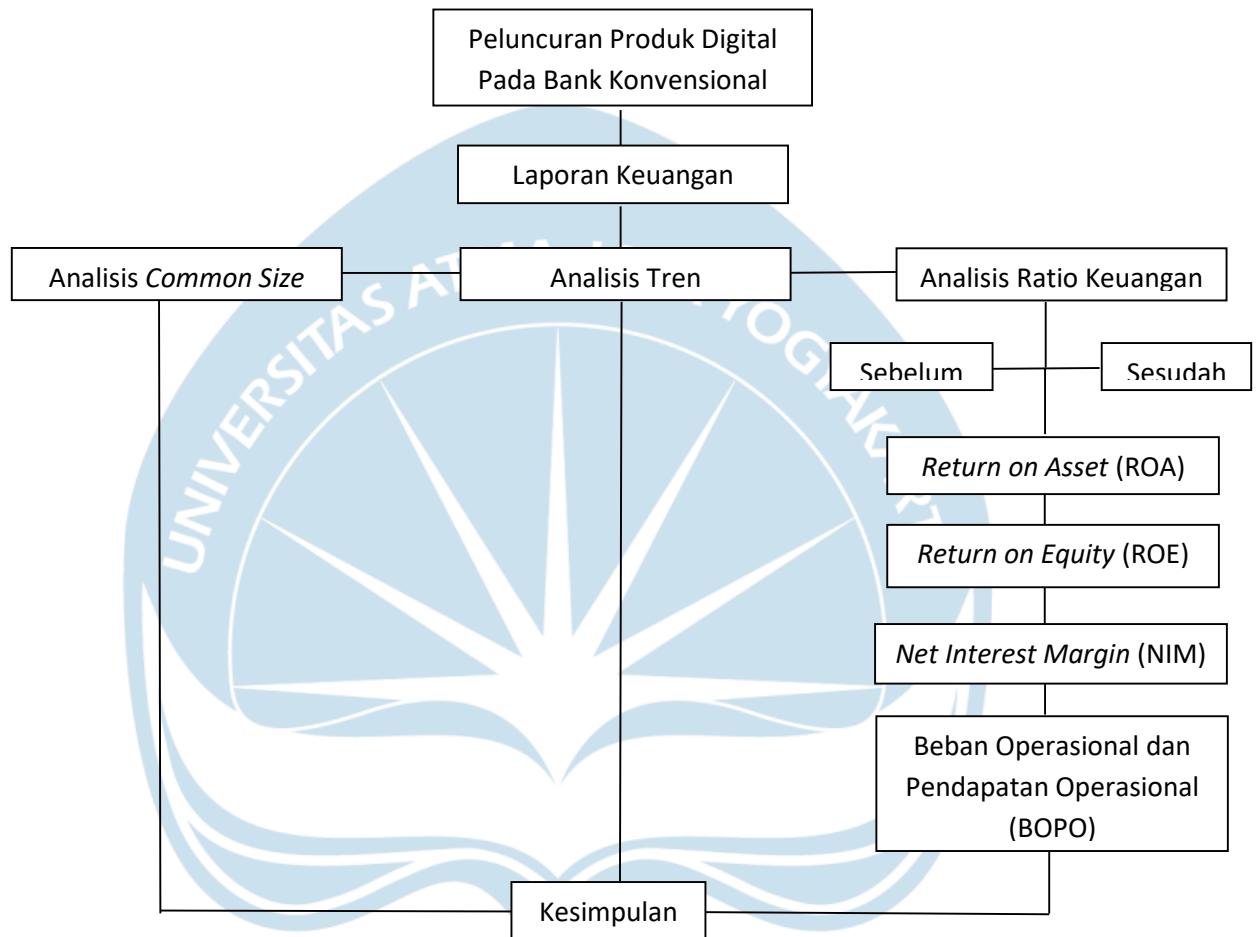
Peneliti	Judul	Sampel	Hasil
Kahveci & Wolfs, (2018)	<i>Digital banking impact on Turkish deposit banks performance</i>	Tujuh <i>deposit Bank</i> di Turki	Dengan atau tanpa saluran layanan DB kelima bank tersebut efisien dan dua bank tidak efisien. Dapat disimpulkan bahwa kelima bank efisien tersebut memiliki keunggulan kompetitif baik dari segi fisik maupun saluran layanan DB. Kelima bank ini berinvestasi cukup banyak pada layanan DB untuk menjaga kinerja tinggi. Dengan kata lain, jika tidak berinvestasi di DB seperti yang dilakukan, efisiensi akan terpengaruh secara negatif dan pada tahap kedua tidak bisa efisien.
Cupian & Akbar, (2020)	Analisis Perbedaan Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Sebelum dan Setelah Bekerja Sama dengan Perusahaan <i>Finansial Technology (Fintech)</i>	Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank Mega Syariah	Digunakan metode Uji T Berpasangan atau <i>Paired T-Test</i> untuk mendapatkan komparasi perbandingan sebelum dan setelah bekerjasama pada kelompok perbandingan 2 triwulan, 4 triwulan, dan 8 triwulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA, ROE, dan BOPO pada rentang waktu 8 triwulan sebelum dan setelah bekerjasama dengan perusahaan <i>fintech</i> syariah.
Margaretha (2015)	Dampak <i>electronic banking</i> terhadap kinerja perbankan Indonesia	68 bank di Indonesia (Bank Persero, Bank BUSN Devisa, Bank BUSN	Setelah hipotesa pertama terbukti bahwa adanya pengaruh variabel profitabilitas yang diindikasikan oleh ROA, ROE, dan variabel efisiensi yang diindikasikan oleh variabel BOPO. Dilakukan uji <i>t-test</i> untuk membuktikan hipotesa kedua penelitian. Hipotesis pada penelitian ini ialah, terdapat perbedaan

		Non Devisa, Bank Pembangunan Daerah, dan Bank Campuran)	yang signifikan dari mean ROA, ROE, dan BOPO antara bank yang menggunakan <i>electronic banking</i> dibandingkan dengan bank yang tidak menggunakan <i>Internet banking</i> .
Kriebel & Debener (2020)	<i>Measuring the Effect of Digitalization Efforts on Bank Performance</i>	Laporan Keuangan seluruh bank di AS yang terdaftar di <i>New York Stock Exchange</i> tahun 2019	Untuk menghitung langkah digitalisasi, peneliti menggunakan 73 kata kunci yang dikumpulkan dari kamus digitalisasi dan melakukan analisis <i>text mining</i> pada laporan keuangan. Ukuran digitalisasi kemudian dihubungkan dengan ukuran kinerja keuangan. Hasil menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara sentimen digitalisasi dengan ukuran kinerja keuangan. Dalam kasus ini ROE dan ROA memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap ukuran digitalisasi dalam laporan keuangan.
Fayomi <i>et al.</i> (2019)	<i>The Impact of Technological Innovation on Bank Performance</i>	17 Bank di Libanon periode tahun 2009-2015	<i>Mobile banking</i> memberikan dampak tidak signifikan pada tingkat kinerja di sektor perbankan Lebanon. <i>Internet banking</i> dan ATM berdampak positif pada kinerja di sektor perbankan Lebanon. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan rasio efisiensi biaya (EFF) yang merupakan variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank. (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan ROE dan (EFF) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan ROE.
Kusumaningrum (2013)	Analisis <i>common size</i> dan <i>trend</i> untuk menilai keuangan PT. Sampoerna Agro, Tbk	PT. Sampoerna Agro, Tbk	Perusahaan menunjukkan tendensi yang baik karena selama 5 tahun mengalami kenaikan penjualan, beban usaha mengalami penurunan sebesar 2,4%, dan laba bersih mengalami penurunan sebesar 7,95% sehingga dapat disimpulkan penjualan mampu mengimbangi penurunan laba bersih Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan perusahaan tidak mampu untuk mengendalikan biaya secara proporsional yang dapat mengakibatkan laba bersih turun.

Sihombing et al. (2021)	Perbandingan Kinerja Profitabilitas Bank BJB Sebelum dan Setelah Menerapkan Mobile Banking	Bank BJB	Hipotesis diuji dengan menggunakan <i>paired sample T-test</i> . Hasil penelitian ini adalah sebelum dan sesudah menggunakan <i>mobile banking</i> terdapat perbedaan ROA yang signifikan, tidak terdapat perbedaan ROE yang signifikan, dan terdapat perbedaan EPS yang signifikan.
Hidayanti et al. (2021)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Penerapan Program <i>Branchless Banking</i>	Bank BRI dan Bank BRI Syariah	Pengujian hipotesis menggunakan Wilcoxon <i>signed rank test</i> dan uji Mann Whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada CAR, LDR, ROA, BOPO, GPM dan NPM pada Bank BRI sebelum dan setelah implementasi program Laku Pandai. Pada Bank BRI Syariah terdapat perbedaan CAR, FDR dan GPM yang signifikan tetapi pada ROA, BOPO dan NPM tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah implementasi program Laku Pandai.
Mayasari et al. (2021)	Pengaruh Internet Banking dan Mobile Banking terhadap Kinerja Keuangan Bank	Bank Mega, Bank CIMB Niaga, Bank KEB Hana Indonesia, Bank BRI	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara jumlah transaksi internet banking dan jumlah transaksi <i>mobile banking</i> terhadap nilai ROA bank. Jumlah transaksi <i>internet banking</i> dapat berpengaruh terhadap penurunan nilai ROA bank, sedangkan jumlah transaksi <i>mobile banking</i> berpengaruh terhadap peningkatan nilai ROA bank.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian pustaka, maka dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Diolah penulis (2021)

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, teori, hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian yang disusun adalah sebagai berikut:

H_{α} : Terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan di bank konvensional setelah memiliki produk digital.